

Pengaruh *Return On Assets, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompenasasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance*

**(Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia 2013 – 2017)**



Skripsi Oleh:

Mutiara Puspa Jelita

01031381520123

Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi*

**KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, PENDIDIKAN
TINGGI DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

201

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *CORPORATE GOVERNANCE*,
UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMPENSASI RUGI FISKAL PADA *TAX
AVOIDANCE* PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2013 - 2017**

Disusun oleh:

Nama : Mutiara Puspa Jelita

NIM : 01031381520123

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian / Konsentrasi : Perpajakan

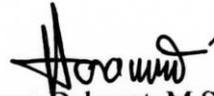
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal :

Ketua



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak.
NIP. 1955011319990031002

Tanggal :

Anggota



Ahmad Subeki, S.E., M.M., A.k.
NIP. 196508161995121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH RETURN ON ASSETS, CORPORATE GOVERNANCE,
UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMPENSASI RUGI FISKAL PADA TAX
AVOIDANCE PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2013 - 2017**

Disusun oleh :

Nama : Mutiara Puspa Jelita
NIM : 01031381520106
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian / Konsentrasi : Perpajakan

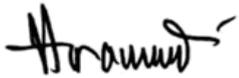
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 19 Juli 2019

Ketua

Anggota

Anggota



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak.
NIP. 195501131990031002



Ahmad Subeki, S.P., M.M., A.k
NIP. 196508161995121001



Aryanto, S.E., M.T.I., Ak
NIP. 197408142001121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 1973033171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Mutiara Puspa Jelita

Nim : 01031381520123

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang Berjudul : Pengaruh Return on Assets, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017.

Pembimbing

Ketua : Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak.

Anggota : Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.

Tanggal Ujian : 19 Juli 2019

Adalah Benar hasil Karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian haru, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 21 Nopember 2019

Pembuat Pernyataan,

Mutiara Puspa Jelita

01031381520123

Motto

“It’s an UNFAIR world. I just have to try HARDER”

”Karena Dunia ini Tidak Adil, maka aku harus berusaha lebih keras.”

Kata Pengantar

Assalamualaikum Wrb Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas limpahan Rahmat dan Berkah dari Allah SWT, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini meski dengan drama – drama kehidupan. Salam dan solawat semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua umat islam dari jaman kegelapan kejaman yang jauh lebih baik.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan suka rela memberikan dukungan, doa, kesempatan, bantuan pemikiran, tenaga dan fasilitas sehingga penelitian ini berjalan sebagaimana mestinya. Rasa terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
2. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.M., A.k Selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
3. Bapak Drs. H. Harun Delamat, M.Si., A.k Selaku Pembimbing Utama, dan Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., A.k Selaku Pembimbing Kedua, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan dukungan serta saran maupun pengarahan hingga skripsi ini dapat selesai.
4. Bapak/Ibu Dosen serta Para Staff Karyawan FE Unsri yang telah banyak memberikan bantuannya

5. Spesial untuk Almh. Yusnita binti Rusli. Mama tercinta. Yang telah mempercayai aku disaat tak ada satupun orang yang percaya padaku. Ini baru permulaan, ma. Terimakasih atas segalanya.
6. Keluarga besar yang telah menyokong dari segi finansial, menyemangati, serta beberapa oknum keluarga yang membandingkan saya dengan orang lain. Terimakasih.
7. Teman – teman kampusku dan teman lainnya. Thanks a lot. Cannot describe how much I grateful to have you all.
8. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas semua dukungan bantuan dalam bentuk apapun. Love y'all from the bottom of my heart.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun tak ada gading yang tak retak, maka saran yang konstruktif senantiasa penuklis nantikan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi setiap pembaca pada umumnya. Cheers.

Palembang 2019

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Mutiara Puspa Jelita
NIM : 01031381520123
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 -2017*

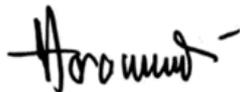
Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 19 Juli 2019

Pembimbing Skripsi:

Ketua

Anggota



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak.
NIP. 1955011319990031002



Ahma Subeki, S.E., M.M., A.k.
NIP. 196508161995121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 1973033171997031002

ABSTRAK

Pengaruh *Return On Assets*, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada *Tax Avoidance* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 -2017

Oleh:
Mutiara Puspa Jelita

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Assets*, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap *Tax Avoidance* yang di proksikan dengan *Cash Effective Tax Rates (CETR)*. Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2017. Penelitian ini menggunakan kriteria purposive sampling dan menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian adalah *Return On Assets*, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Tax Avoidance*. *Return On Assets*, *Corporate Governance* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance* sedangkan Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance*.

Kata Kunci : *Tax Avoidance*, *Return On Assets*, *Corporate Governance*, *Ukuran Perusahaan*, *Kompensasi Rugi Fiskal*, *Cash Effective Tax Rates*.

Ketua

Anggota

Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak.
NIP. 1955011319990031002

Ahmad Subeki, S.E., M.M., A.k.
NIP. 196508161995121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 1973033171997031002

ABSTRACT

The Effect of Return On Assets, Corporate Governance, Companies Size and Fiscal Loss Compensation on Tax Avoidance Manufacture Companies listed in Bursa Efek Indonesia Year 2013 - 2017

By:

Mutiara Puspa Jelita

This study aims to analyze the effect of Return on Assets, Corporate Governance, Companies Size and Fiscal Loss Compensation against Tax Avoidance which is proxied by Cash Effective Tax Rates (CETR). In manufacturing companies registered in Bursa Efek Indonesia in The Year 2013 – 2017. This Research uses purposive sampling criteria and uses multiple linear analysis test. The result of the study are Return on assets, Corporate governance, Companies size and Fiscal Loss Compensation simultaneously significant effect on tax avoidance. Return on assets, Corporate governance partially significant effect on tax avoidance while Companies size and Fiscal Loss Compensation have no significant effect partially on tax avoidance.

Keywords: *Tax Avoidance, Return On Assets, Corporate Governance, Companies Size, Fiscal Loss Compensation, Cash Effective Tax Rates.*

Chairman

Member



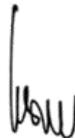
Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak.
NIP. 1955011319990031002



Ahmad Subeki, S.E., M.M., A.k.
NIP. 196508161995121001

Acknowledged by,

Head of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 1973033171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mutiara Puspa Jelita
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 01 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Perintis kemerdekaan Lrg. Produksim No. 54
No. Telp/Hp : 0899-11-96-900
Email : mutiarapuspajelita@gmail.com

PENDIDIKAM FORMAL

Tahun 2019 – Sekarang : Mahasiswa s\|S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya
Tahun 2012 – 2015 : Sma Negeri 18 Palembang
Tahun 2012 – 2010 : SMP Negeri 50 Palembang
Tahun 2004 – 2010 : SD Negeri 59 Palembang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS DAN KARYA ILMIAH..	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Teori Keagenan.....	8
2.1.1. Return On Assets	9
2.1.2. Corporate Governance.....	10
2.1.3. Ukuran Perusahaan.....	12
2.1.4. Tax Planning	13
2.1.5. Strategi dalam Tax Planning.....	16
2.1.6. Tax Avoidance	17
2.2. Penelitian Terdahulu	20
2.3. Alur Pikir	26

2.4. Pengembangan Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian	30
3.2. Jenis dan Sumber Data	30
3.3. Teknik Pengumpulan Data	30
3.4. Populasi dan Sampel	31
3.5. Teknik Analisis	33
3.6. Definisi Operasional Variabel	36
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum dan Objek penelitian	41
4.2. Hasil Analisis Deskriptif	43
4.3. Analisis Asumsi Klasik	45
4.4. Uji Hipotesis	44
4.5. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran	64
LAMPIRAN	
Lampiran 1: Lampiran Uji Deskriptif	
Lampiran II : Lampiran Uji Normalitas	
Lampiran III: Lampiran Uji Heterokedastisitas	
Lampiran IV: Scatterplot	
Lampiran V: Uji Multikolinearitas	
Lampiran VI: Uji Autokorelasi	
Lampiran VII” Uji Rgresi Linear Berganda	

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Penyeleksian Sampel Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	48\
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.5 Uji Auto Korelasi	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pada umumnya, perusahaan yang beroperasi pada sektor bisnis akan menjalankan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan ini bermanfaat untuk memperlihatkan kondisi keuangan, kinerja perusahaan serta perubahan kondisi keuangan perusahaan yang bermanfaat dalam penarikan keputusan ekonomi yang akan mempunyai pengaruh untuk kemajuan perusahaan.

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan meliputi dua macam, yaitu laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal. Laporan keuangan komersial diterapkan untuk memperlihatkan jumlah laba yang diperoleh perusahaan dalam kaitan keperluan perusahaan itu sendiri, dimana laporan keuangan fiskal diterapkan untuk perhitungan pajak perusahaan yang akan dibayar kepada pemerintah. (Azizah, AR, & Pusparini, 2002)

Pajak dimaknai sebagai sebuah *effort* dari masyarakat berupa uang. Masyarakat tersebut bisa perorangan atau sebuah perusahaan maupun organisasi yang sedang melakukan kegiatan perekonomian. Asas yang dipergunakan oleh pemerintah atas pajak yang akan dipungutpun berdasarkan paksaan.

Hasil dari pajak tersebut akan digunakan pemerintah pada kegiatan – kegiatan tertentu. Misalnya Infrastruktur atau pembangunan - pembangunan yang skalanya sudah termasuk kedalam sebuah nasional skala.

Pada perpajakan, biasanya menggunakan istilah pembukuan/pencatatan, bukan menggunakan istilah akuntansi. Pembukuan / pencatatan sendiri mempunyai lingkup yang lebih sempit dibanding dengan akuntansi. Laporan Keuangan akuntansi untuk perpajakan biasanya diterapkan untuk menetapkan besarnya pajak terutang mengacu pada laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Tetapi terkadang laporan keuangan diterapkan untuk merencanakan strategi perpajakan atau perencanaan perpajak untuk perusahaan (*Tax Planning*).

Penyusunan laporan keuangan juga dipengaruhi oleh pihak manajemen. Pihak manajemen mempunyai pengaruh besar sesuai kepentingan mana yang ingin ia capai. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan bisa mempengaruhi pihak manajemen untuk menjalankan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. (Boediono, 2005)

Laporan keuangan sebuah perusahaan tersebut akan lebih objektif apabila bagian – bagian fungsi monitoring pengelola perusahaan juga berjalan dengan baik dan sesuai aturan yang berlaku. Begitu juga dengan pihak manajemen, kepentingan mana yang akan diperhatikannya.

Perbedaan kepentingan antara fiskus dan perusahaan mengacu pada teori keagenan akan menimbulkan ketidakpatuhan yang dilaksanakan oleh wajib pajak atau pihak manajemen perusahaan yang akan berdampak pada upaya perusahaan untuk menjalankan penghindaran pajak (*Tax avoidance*). (Dewinta & Setiawan, 2016)

Perusahaan berupaya untuk menjalankan pembayaran pajak serendah mungkin karena pajak dianggap akan menurunkan pendapatan atau laba bersih sebuah perusahaan, dimana untuk pemerintah menginginkan pajak setinggi mungkin dalam kaitan untuk melakuakn pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan. Perbedaan kepentingan ini yang membuat wajib pajak mempunyai kecenderungan untuk menurunkan jumlah pembayaran pajak, baik dengan legal ataupun ilegal.

Perusahaan akan berupaya mengelola beban pajaknya seminimum mungkin agar memperoleh laba yang maksimal. Usaha pengurangan pembayaran pajak dengan legal disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*), dimana usaha pengurangan pembayaran pajak dengan ilegal disebut (*tax evasion*) (Dermawan & Sukartha, 2014)

Karena mengacu pada teori keagenan dan juga kepentingan perusahaan, maka seringkali laporan keuangan digunakan oleh pihak – pihak tertentu perusahaan untuk menjalankan perencanaan pajak. Terkait juga dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Uppal (2005) mengenai kasus penghindaran pajak di Indonesia, ia menyatakan bahwa kasus penghindaran pajak telah banyak terjadi di negara-negara berkembang, dalam aspek tersebut dilaksanakan dengan cara tidak melaporkan atau melaporkan namun tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atas pendapatan yang bisa dikenakan pajak.

Fenomena penghindaran pajak bisa dilihat dengan rasio pajak (*tax ratio*) sebuah negara. makin tinggi rasio pajak sebuah negara, maka makin baik kinerja

pemungutan pajak negara tersebut. Rasio pajak di Indonesia pada tahun 2016 ialah sebesar 10,4% tidak mencapai 11%. 2015 yakni 10,8%, 2014 sebesar 10,9% bahkan 2013 sebesar 11,3%. Dan 2017 hanya sebesar 10,78% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Angka ini masih jauh dibawah standar Bank Dunia yang mencapai 15%. Rasio tersebut memperlihatkan bahwa pendapatan negara Indonesia yang berasal dari pajak belum maksimal

Laporan keuangan bisa diterapkan untuk memperlihatkan apakah sebuah perusahaan menjalankan perencanaan pajak atau tidak. Karena kebanyakan dari perencanaan pajak menggunakan laporan keuangan sebagai senjatanya. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel seperti Return On Assets, Corporate Governance, Ukuran perusahaan serta Kompensasi rugi fiskal karena variabel tersebut adalah bagian dari laporan keuangan dan kepemilikan sebuah perusahaan serta berkaitan dengan teori agensi.

Return on assets (ROA) adalah “salah satu pendekatan yang bisa mencerminkan profitabilitas sebuah perusahaan. Pendekatan ROA memperlihatkan bahwa besarnya laba yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan total aset yang dimilikinya. ROA juga memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam memberikan hasil laba yang terlepas dari pendanaan. makin tinggi rasio ini, makin baik performa perusahaan dengan menggunakan aset dalam memperoleh laba bersih” (Hendy & Sukartha, 2013). makin tinggi ROA sebuah perusahaan maka makin besar laba bersih yang diperoleh, makin besar juga pajak yang akan dikenakan kepada perusahaan tersebut.

Corporate Governance adalah tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara bermacam-macam partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan. Corporate Governance (CG) memperlihatkan perbedaan kepentingan antara manajer dan pemilik sebuah perusahaan yang berkaitan dengan keadaan baik-buruknya tatakelola sebuah perusahaan dengan tindakan penarikan keputusan perpajakannya (Kurniasih & Sari, 2013). Jadi, Corporate governance ialah sebuah tata kelola perusahaan yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk mendapatkan nilai tambah untuk semua stakeholder.

Perusahaan adalah “salah satu wajib pajak dimana corporate governance menjelaskan hubungan antar bermacam-macam partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan, hingga dengan adanya corporate governance mempunyai andil dalam penarikan keputusan, tergolong dalam keputusan dalam hal memenuhi kewajiban pajaknya, akan tetapi disisi lain perencanaan pajak bergantung pada dinamika corporate governance dalam sebuah perusahaan” (Friese, S, & S, 2006)

Keputusan dalam memenuhi kewajiban perpajakan bergantung pada corporate governance sebuah perusahaan. Apabila sebuah perusahaan tersebut telah memenuhi prinsip – prinsip dasar dari corporate governance maka bisa dikatakan kewajiban perpajakan akan terpenuhi dengan benar. Namun ketika dinamika corporate governance berjalan tidak sesuai dengan prinsipnya dan tidak dengan pengawasan yang benar maka disitulah kemungkinan adanya tindakan meminimalkan beban pajak yang tergolong dalam praktik penghindaran pajak.

Ukuran perusahaan juga mempengaruhi manajemen dalam perpajakannya. Perusahaan yang tergolong dalam perusahaan besar mempunyai kecenderungan mempunyai sumber daya yang lebih besar dibanding perusahaan yang mempunyai ukuran lebih kecil untuk menjalankan manajemen pajak. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam perpajakan dibutuhkan agar dalam manajemen pajak yang dilaksanakan oleh perusahaan bisa maksimal untuk menurunkan beban pajak perusahaan. Perusahaan berukuran kecil tidak bisa maksimal dalam mengelola beban pajaknya karena kurangnya memiliki keahlian dalam perpajakan .

Apabila sebuah perusahaan dikatakan rugi, maka perusahaan tersebut tidak akan dibebankan pajak. Kompensasi rugi fiskal adalah proses peralihan kerugian dari satu periode ke periode lainnya yang memperlihatkan perusahaan yang sedang merugi. Dalam aspek tersebut sering dimanfaatkan oleh perusahaan dengan menyatakan bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian hingga terhindar dari pajak.

Penelitian terdahulu oleh Tommy Kurniasih dan Maria M. Ratna Sari memperlihatkan hasil bahwa Return on assets, leverage, corporate governance, ukuran perusahaan dan kompensasi rugi fiskal mempunyai pengaruh signifikan dengan simultan terhadap penghindaran pajak. Return on Assets (ROA), Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal mempunyai pengaruh signifikan dengan parsial terhadap tax avoidance, dimana Leverage dan Corporate Governance tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan parsial terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2010.

Dimana Penelitian oleh I Gede Hendy Darmawan dan I Made Sukartha (2014) juga memberikan hasil Corporate governance mempunyai pengaruh pada penghindaran pajak. Leverage tidak mempunyai pengaruh pada penghindaran pajak. ROA mempunyai pengaruh pada penghindaran pajak. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada penghindaran pajak.

Penelitian ini dikembangkan dari penelitian Tommy Kurniasih dan Maria M. Ratna Sari (2013) yang menguji pengaruh *Return On Assets, Laverage, Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada *Tax Avoidance* perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Namun berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini tidak memakai variabel *laverage* karena pada penelitian sebelumnya dan penelitian yang lainnya faktor tersebut tidak mempunyai pengaruh. Peneliti menggunakan variabel lain dalam penelitian ini selain variabel yang ada, yakni Kepemilikan manajerial. Sampel Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2017.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Return On Assets mempunyai pengaruh pada Tax Avoidance?
2. Apakah Corporate Governance mempunyai pengaruh pada Tax Avoidance?
3. Apakah Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh pada Tax Avoidance?
4. Apakah Kompensasi Rugi Fiskal mempunyai pengaruh pada Tax Avoidance?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk melakukan analisis pengaruh Return on Asset pada Tax Avoidance
2. Untuk melakukan analisis pengaruh Corporate Governance pada Tax Avoidance
3. Untuk melakukan analisis pengaruh Ukuran Perusahaan pada Tax Avoidance
4. Untuk melakukan analisis Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance

1.4. Manfaat Penelitian

1. Dengan akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang bisa mendukung untuk peneliti ataupun pihak lain mengenai Tax Avoidance.

Daftar Pustaka

- Achmad, K., Subekti, I., & Atmini, S. (2007). Investigasi Motivasi dan Strategi Manajemen Laba pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar*.
- Andriyani, N. K. (2008). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage pada Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003 - 2007).
- Azizah, D. F., AR, D. M., & Pusparini, I. Ay. (2002). Implementasi Tax Planning Dalam Upaya Penghematan Pajak Penghasilan (PPh) Badan, 1–9.
- Boediono, G. S. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur.
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms? *Journal of Financial Economics*, 95(41–61).
- Citra, A. N. S. Y., & Dini, W. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaaa.
- Dermawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak, *1*, 143–161.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.
- Fahmi, I. (2012). Pengantar Pasar Modal.

- Friese, A., S, L., & S, M. (2006). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.
- Ghozali, I. (2006). *Aplika si Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015, *10*, 72–84.
- Herawaty, V. (2009). Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(2), 97–107.
- Jensen, M. C., Meckling, & William, H. (1967). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, *3*(305–360).
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance, *18*(1), 58–66.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2007). Determinants of Variability in Corporate Effective Tax Rates and Tax Reform: Evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*, *26*, 689–704.
- Merks, P. (2007). Categorizing International Tax Planning. *Fundamentals of International Tax Planning*, 66–69.
- Nugraheni, A. S., & Pratomo, D. (2018). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *E-Proceeding of Management*, *5*(2), 2227–2234.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis, Edisi Revisi*. Cetakan Pratama, Gramedia, Jakarta.

- Putro, R. H., Amboningtyas, D., & Gagah, E. (2017). The Effect Of Management Compensation And Good Corporate Governance.
- Sari, D. K., & Martani, D. (2010). Karakteristik Kepemilikan Perusahaan, Corporate Governance dan Tindakan Pajak Agresif. *Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto*.
- Sartono, A. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.
- Utami, R. P., & Syafiqurrahman, M. (2017). Pengaruh Organ-Organ Pendukung Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal InFestasi*, 13(2), 380–389.
- Wijaya, S. A., & Meiriska, F. (2017). Pengaruh Size , Leverage , Profitability , Inventory Intensity Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 274–280.
- Winata, F. (2014). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Tax And Accounting*, 4(1), 1–11.